

**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH  
DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang  
Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode  
2017-2021)**

**Skripsi**

**AHMAD SUJATI  
NPM. 1851030121**



**Program Studi Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH  
DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang  
Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode  
2017-2021)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt.,C.A**

**Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Laba merupakan bagian penting bagi perusahaan karena besar atau kecil perolehan laba akan berdampak terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan diperlukan perencanaan yang baik, diantaranya adalah penetapan besarnya modal kerja serta volume penjualan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan dimoderasi perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI selama periode 2017-2021, dengan menggunakan *Purposive Sampling* didapat 8 perusahaan yang menjadi sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan regresi moderasi dengan program *Eviews 12SV*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih, artinya semakin baik pengelolaan modal kerja akan semakin baik perolehan laba perusahaan. Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, artinya semakin tinggi volume penjualan maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih, artinya semakin tinggi nilai rasio perputaran persediaan akan semakin tinggi perolehan laba. Perputaran persediaan tidak dapat memoderasi hubungan modal kerja terhadap laba bersih. Perputaran persediaan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih. Modal kerja dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Islam tidak menjelaskan secara rinci tentang persentasi pengambilan laba, persentasi ini diserahkan kepada kondisi pasar yang berlaku. Namun didalam surat An-Nisa (29) dijelaskan dalam mencari keuntungan kegiatan jual beli harus terhindar dari ghisysy, judi (maisir), rekayasa barang dan rekayasa harga, serta mengurangi timbangan.

**Kata Kunci: Modal Kerja, Volume Penjualan, Laba Bersih, Perputaran Persediaan**

## ABSTRACT

Profit is an essential component of any business because it can determine whether it survives or not. The amount of working capital and the company's sales volume must be determined in order to achieve profits in line with company objectives. This study modifies inventory turnover in the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2017–2021 period in order to analyze the impact of working capital and sales volume on net profit.

This study uses a quantitative associative research methodology. All pharmaceutical sub-sector enterprises registered at ISSI during the 2017–2021 timeframe comprised the population of this study. Eight companies were sampled using purposive sampling. Multiple linear regression and moderation regression with the Eviews 12SV program are the data analysis techniques employed.

According to the test result working capital management effect net profit, thus the better it is managed the better the profit would be. Net profit is influenced by sales volume, hence a larger sales volume will result in a higher profit. Net income is impacted by inventory turnover, hence the greater the turnover, the greater the profit. Working capital and net income are correlated, and inventory turnover cannot attenuate this link. The impact of sales volume on net income might be moderated (or strengthened) by inventory turnover. Net profit is influenced by both working capital and sales volume, therefore the better the working capital and sales volume, the greater the profit. Islam does not explain in detail the percentage of profit taking, this percentage is left to the prevailing market conditions. However, in An-Nisa's letter (29) it is explained that in seeking profits, ghisysy, gambling (maisir), engineering products and pieces, and weight loss are prohibited during buying and selling activities.

**Keywords: Working Capital, Sales Volume, Net Profit, Inventory Turnover**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sujati  
NPM : 1851030121  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PERJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021)”** adalah benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penuli. Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 juli 2023  
Penulis,



**Ahmad Sujati**  
**NPM. 1851030121**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

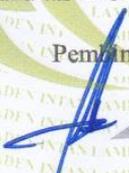
**Judul Skripsi** : Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021)  
**Nama** : Ahmad Sujati  
**NPM** : 1851030121  
**Jurusan** : Akuntansi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,**

  
**Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak.,**

**M.M. Akh, C.A**

**CSRS**

**NIP.197009262008011000**

**NIP.199307302018012001**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

  
**Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M.**

**NIP.198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021)”** disusun oleh **Ahmad Sujati, NPM. 1851030121, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa, 17 Oktober 2023.**

**Tim Penguji**

**Ketua : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M**

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi S.E.I., M.E.Sy**

**Penguji I : Zulaikah, M.E**

**Penguji II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

**Mengetahui**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



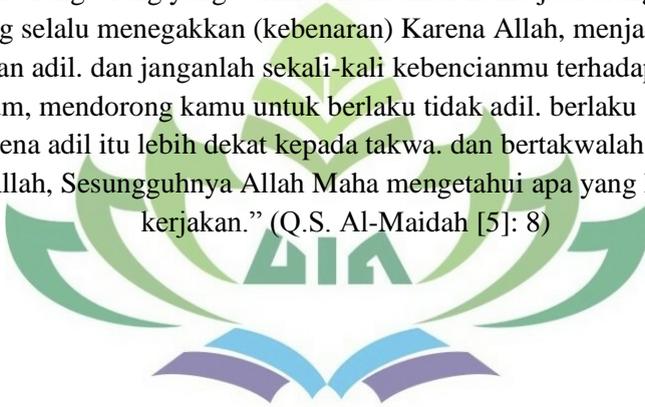
**Sulistiyanto, S.E., M.M., Akt., CA**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا  
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ  
لِلتَّقْوٰى وَاَتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Maidah [5]: 8)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suterisno dan Ibu Nurlela yang sangat penulis cintai dan hormati, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian studi S1 ini. Semoga Allah selalu meberikan keberkahan dan keridhoan-Nya kepada orang tua penulis.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Sujati, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 Juni 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan bapak Suterisno dan Ibu Nurlela.

Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) Aulia dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2006 di SD Negeri 1 Natar dan diselesaikan pada tahun 2012. Setelahnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Natar dan diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Natar dan diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah.



## KATA PENGANTAR

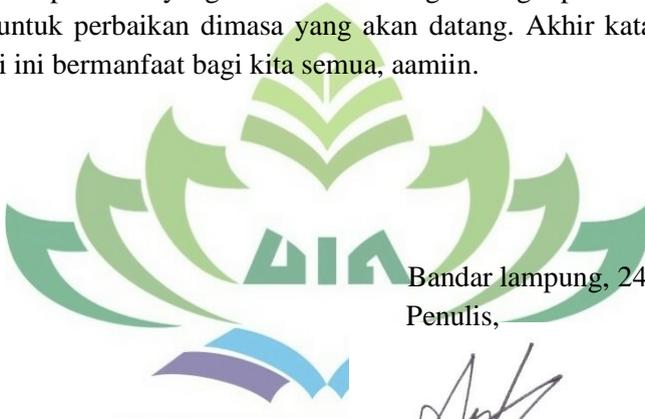
Alhamdulillah Robbil ‘Aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021”**. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’at beliau di yaumul akhir kelak.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM, Akt, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberi arahan serta masukan dalam membimbing penulis selama masa studi S1 di Jurusan Akuntansi Syariah.
2. Ahmad Zuliansyah, M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Almameter UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang insya Allah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.

6. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data, referensi selama perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat C&U yang selalu memberikan semangat, dan dukungan selama ini.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah B angkatan 2018 yang telah menemani penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.



Bandar lampung, 24 Juli 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Sujati', written over a white background.

Ahmad sujati  
1851030121

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN .....</b>	<b>PERSETUJUAN</b>
.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN .....</b>	<b>PENGESAHAN</b>
.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
H. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II.....</b>	<b>26</b>
A. Kerangka Teoretik.....	26
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	26

2. Laba Bersih .....	27
3. Modal kerja .....	34
4. Volume penjualan.....	38
5. Perputaran persediaan.....	42
B. Kerangka Pemikiran.....	44
C. Pengajuan Hipotesis.....	45
<b>BAB III.....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel & Sampel Penelitian .	54
1. Populasi .....	54
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	55
3. Sampel Penelitian .....	57
C. Teknik Pengumpulan Data .....	57
D. Definisi Operasional Variabel .....	58
E. Metode Analisa Data.....	63
<b>BAB IV .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
B. Hasil Penelitian .....	68
1. Statistik Deskriptif.....	68
2. Model Estimasi Data Panel.....	70
3. Uji Asumsi Klasik .....	73
4. Uji Hipotesis.....	75
C. Pembahasan .....	86
<b>BAB V .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.4 Data Perusahaan Sub Sektor Farmasi ( data disajikan dalam Jutaan Rupiah) .....	10
1.5 Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Perusahaan Sub Sektor Farmasi .....	55
3.2 Kriteria Pengambil Sampel.....	56
3.3 Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Menjadi Sampel dalam Penelitian.....	57
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	61
4.1 statistik deskriptif .....	69
4.2 estimasi uji chow .....	71
4.3 estimasi uji hausman .....	72
4.4 estimasi uji lagrange multiplier.....	73
4.5 hasil uji normalitas .....	74
4.6 uji multikolinieritas .....	75
4.7 random effect model .....	76
4.8 pengujian parsial .....	78
4.9 regresi moderasi X1 terhaap Y .....	81
4.10 regresi moderasi Z terhadap Y .....	82
4.11 regresi moderasi Z*X1 terhadap Y .....	82
4.12 regresi moderasi X2 terhadap Y .....	83
4.13 regresi moderasi Z terhadap Y .....	84
4.14 regresi moderas Z*X2 terhadap Y .....	84
4.15 tabulasi hipotesis (hasil penelitian).....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Di Indonesia Per Triwulan (Y On Y) tahun 2019 .....	4
1.2 Pertumbuhan Laba Bersih Industri Farmasi Tahun 2020.....	6
2.1 Kerangka Pemikiran .....	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2017 – 2021”**. Sebagai langkah awal untuk memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. **Pengaruh**

adalah suatu keadaan dimana adanya hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>1</sup>

2. **Modal Kerja**

adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari – hari.<sup>2</sup>

3. **Volume Penjualan**

adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.<sup>3</sup>

4. **Laba Bersih**

merupakan laba yang telah dikurangi biaya – biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA,” n.d., 18.

<sup>2</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005). h. 129

<sup>3</sup> Alamiyah and Padji, *Kamus Istilah Akuntansi* (Bandung: Yrama Widya, 2003). h. 126

5. **Perputaran Persediaan**  
merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) berputar dalam satu periode.<sup>5</sup>
6. **Variabel Moderasi**  
variabel yang mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan variabel independen dengan variabel dependen.<sup>6</sup>
7. **Perusahaan**  
adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum/tidak, milik orang perseorangan/persekutuan/badan hukum baik milik swasta maupun milik negara yang memperkerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah dalam bentuk lain.<sup>7</sup>
8. **Farmasi**  
merupakan profesi kesehatan yang meliputi kegiatan dibidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat.<sup>8</sup>
9. **Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**  
Merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.<sup>9</sup>  
Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja dan volume penjualan dalam mempengaruhi laba bersih dengan dimoderasi oleh perputaran persediaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h. 180

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (JAKARTA: Rajawali Pers, 2012). h. 38

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2012).

<sup>7</sup> “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003,” n.d.

<sup>8</sup> “Sejarah Farmasi • Akademi Farmasi Indonesia,” accessed April 24, 2022, <https://afi.ac.id/info/1246>.

<sup>9</sup> “PT Bursa Efek Indonesia,” accessed April 24, 2022, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

## B. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi atau lembaga yang terstruktur dan dijalankan untuk dapat menyediakan barang atau jasa agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Menurut Molengraaff mengatakan bahwa perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar, untuk mendapatkan penghasilan, dengan cara memperniagakan barang-barang, atau mengadakan perjanjian perdagangan. Berdasarkan jenis kegiatan yang dijalankan, perusahaan dapat digolongkan menjadi 3 yaitu : perusahaan dagang, perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa.<sup>10</sup>

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Sektor industri ini merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, kontribusi sector industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ditahun 2020 sebesar 20,79%, sector pertanian/kehutanan dan perikanan sebesar 13,70% lalu sector perdagangan besar&eceran; reparasi sebesar 12,91%. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi leading sector dalam perekonomian nasional.<sup>11</sup>

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Perkembangan industri manufaktur dapat dipantau dengan beberapa indikator, antara lain: indeks produksi sebagai indikator utama, sedangkan nilai output, jumlah tenaga kerja dan produktivitas sebagai indikator pendukung.<sup>12</sup>

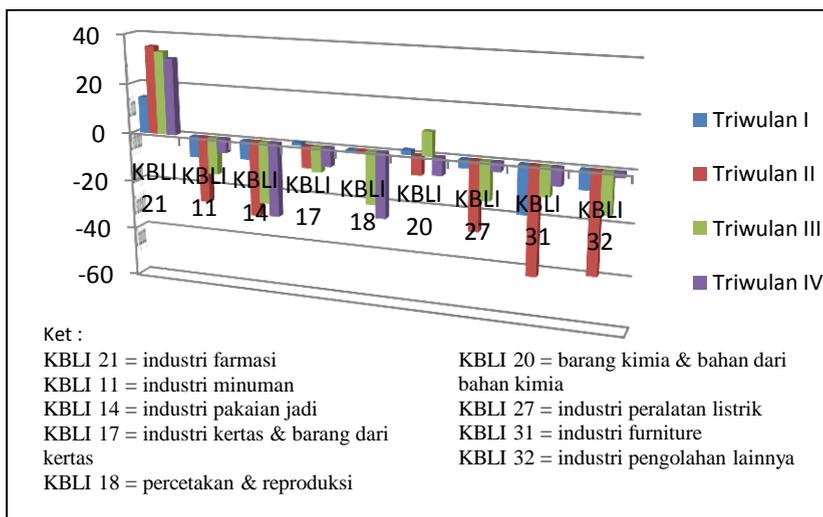
---

<sup>10</sup> Abdul Rasyid Saliman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan : Teori dan Contoh Kasus*, 4th ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). h. 81

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2019* (Badan Pusat Statistik, 2020).

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 hampir sebagian besar produksi industri manufaktur skala menengah dan besar mengalami pertumbuhan yang negatif. Namun demikian, masih terdapat jenis industri yang memiliki pertumbuhan yang positif seperti yang terlihat pada grafik dibawah berikut ini :



**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Di Indonesia Per Triwulan (Year on Year) Tahun 2020**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jika dibandingkan dengan tahun 2019 pada tahun 2020 sebagian besar pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar mencatatkan pertumbuhan yang negatif. Pertumbuhan negatif ini disebabkan oleh pembatasan-pembatasan yang diberlakukan negara – negara mitra dagang Indonesia sehingga menghambat distribusi bahan baku industri manufaktur terutama yang berasal dari impor negara lain.<sup>13</sup>

Industri dengan penurunan produksi terdalam yaitu Industri Furniture (KBLI 31) pada triwulan I Industri furniture

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2020* (Badan Pusat Statistik, 2021).

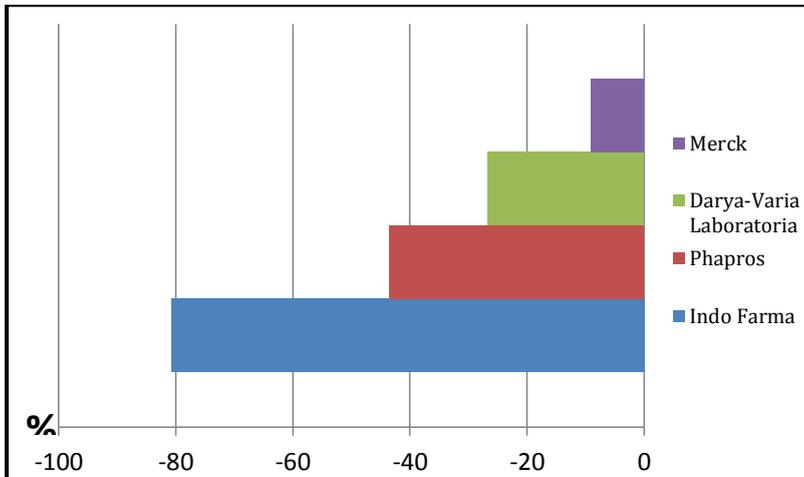
mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar -18,92 persen, pada triwulan II Industri furniture mengalami kontraksi terdalam yaitu mencatatkan pertumbuhan negatif 42,21 persen, triwulan III negatif 11,34 persen dan triwulan IV negatif 6,94 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Industri lainnya dengan penurunan produksi terdalam yaitu Industri Pengolahan lainnya (KBLI 32) dimana pada triwulan I mencatatkan pertumbuhan negatif -7,46 persen, pada triwulan II industri ini mencatatkan kontraksi terdalam yaitu negatif 39,45 persen, triwulan III negatif 16,09 persen dan triwulan IV negatif 1,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Walaupun demikian, diantara sebagian besar industri mengalami kontraksi terdapat jenis industri yang mengalami pertumbuhan produksi yang positif. Jenis industri dengan kinerja positif yaitu Industri Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21), pada triwulan I Industri Farmasi mencatatkan kinerja positif 14,61 persen, triwulan II mencatatkan kinerja positif 35,19 persen, triwulan III mencatatkan kinerja positif 33,24 persen dan pada triwulan IV mencatatkan kinerja positif 30,75 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ditahun 2020 saat wabah covid-19 menyebar keseluruh lapisan masyarakat membuat kebutuhan akan obat-obatan dan vitamin meningkat, dan perusahaan industri farmasi selaku perusahaan yang mengembangkan, memproduksi serta memasarkan obat-obatan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sehingga menjadi industri yang mencatatkan kinerja positif selama tahun 2020.<sup>14</sup>

Meskipun produksi industri sub sektor farmasi adalah yang paling berkembang diantara sub sektor lainnya, namun tidak semua perusahaan sub sektor farmasi mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif pada tahun 2020. Berdasarkan data yang didapat dari Databoks terdapat beberapa perusahaan sub sektor farmasi yang mencatatkan pertumbuhan negatif mengenai laba bersih, sebagaimana berikut :

---

<sup>14</sup> I Made Adnyana, *EKONOMI MANAJERIAL*, 1st ed. (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2021). h. 70



**Gambar 1.2**

### **Pertumbuhan Laba Bersih Industri Farmasi Tahun 2020**

Berdasarkan data dari Databoks diatas terdapat 4 perusahaan sub sektor farmasi yang mencatatkan pertumbuhan laba bersih negatif di tahun 2020 yaitu, emiten farmasi Merck mengalami penurunan laba bersih sebesar -9% dibandingkan tahun sebelumnya. Disusul emiten Darya-Varia Laboratoria dan Phapros masing-masing mengalami penurunan sebesar -39% dan -43,5%, dan yang terakhir emiten farmasi Indo Farma mengalami penurunan laba bersih paling dalam sebesar -80,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data diatas diketahui fenomena bahwa meskipun industri farmasi konsisten mencatatkan pertumbuhan produksi positif selama tahun 2020 namun hal itu belum memastikan bahwa perusahaan akan mencatatkan pertumbuhan laba yang positif.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, menurut Ricky W.Griffin dan Ronald J.Ebert mengatakan bahwa perusahaan adalah organisasi yang menyediakan barang ataupun jasa dengan maksud untuk mendapatkan laba. Walaupun tujuan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain belum tentu sama, tetapi memperoleh laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ardianto, laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya atau disebut juga pendapatan bersih. Sedangkan dalam islam, menurut Mahmud ibn Umar al-Zhamaksari mendefinisikan laba sebagai kelebihan dari modal pokok setelah ada unsur usaha perdagangan.<sup>15</sup> Adapun konsep laba dalam kegiatan perdagangan dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat An-Nisaa ayat 29, yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa kegiatan perniagaan harus berlaku atas dasar suka sama suka, yaitu kedua belah pihak yang bertransaksi mengetahui apa yang diambilnya tanpa ada kecurangan, penipuan sehingga kemudian kedua belah pihak saling berpisah dengan penuh rasa rela. Berdasarkan ayat tersebut perusahaan farmasi dituntut untuk menjelaskan mengenai produk-produk hasil kegiatan operasinya sehingga para konsumen dapat mengetahui produk mana yang sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen diharapkan dapat memperoleh keuntungan atau laba sesuai dengan target/tujuan perusahaan. Untuk memperoleh laba yang sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan maka diperlukannya perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang baik sehingga perusahaan dapat mencapai sasaran utama.

<sup>15</sup> Fachri Fachrudin, M.E.I, *KONSEP LABA BERDASARKAN FIQH MU'AMALAH*, 1st ed. (Marwah Indo Media, 2012). h. 1

Diantara kegiatan perencanaan yang baik yaitu adalah penetapan besarnya modal kerja. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Jika terjadi kekurangan modal kerja perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja secara berlebihan akan menyebabkan perusahaan mengalami *overlikuid* sehingga menimbulkan dana yang menganggur yang menghambat kesempatan memperoleh laba karena pengelolaan tidak efisien.<sup>16</sup>

Selain efisiensi dari pengelolaan modal kerja, keberhasilan perusahaan memperoleh laba juga dipengaruhi oleh tingkat penjualan. Kegiatan penjualan menurut William G. Nickles adalah suatu proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan kedua belah pihak. Tingkat penjualan yang tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh perusahaan begitupun sebaliknya, tingginya tingkat penjualan diharapkan berdampak terhadap kontinuitas perusahaan terjamin dan perkembangan perusahaan diharapkan akan terus meningkat.<sup>17</sup>

Dalam menjaga kontinuitas tingkat penjualan, diperlukannya persediaan guna kegiatan operasional perusahaan yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memproduksi barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Pada

---

<sup>16</sup> Noryani Noryani, "PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA SETELAH PAJAK PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK PERIODE 2011-2020," *Jurnal Ekonomi Efektif* 2, no. 4 (July 1, 2020): 623, <https://doi.org/10.32493/JEE.v2i4.10696>.

<sup>17</sup> Bunga Teratai, "PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2017.

perusahaan manufaktur persediaan merupakan barang yang sangat penting, karena jika terjadi kekurangan persediaan akan menghambat kegiatan produksi, sedangkan jika terjadi kelebihan persediaan akan mengakibatkan barang rusak dikarenakan penyimpanan barang yang tidak teratur serta menimbulkan biaya tambahan dalam perawatan persediaan. Karena itu diperlukan perkiraan yang tepat mengenai persediaan bahan baku dan barang jadi yang harus ada di gudang sehingga perusahaan dapat menyediakan persediaan secara efisien.<sup>18</sup>

Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan perusahaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.<sup>19</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017 – 2021, perusahaan yang termasuk didalamnya yaitu : PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), Merck Tbk (MERK), PT Phapros Tbk (PEHA), PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI). Diantara perusahaan-perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan farmasi yang menunjukkan kesenjangan diantara variabel penelitian dan perolehan laba bersih perusahaan, diketahui perkembangannya sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Sakti Wibowo and Abu Bakar Arif, "Akuntansi Keuangan Dasar 2," *Grasindo. Jakarta*, 2009. h. 144

<sup>19</sup> Ijma, "PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH," *JAGOE: Journal Actual Organization Of Economic* 1, no. 2 (December 20, 2020): 89–95.

**Tabel 1.1**  
**Data Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
 ( data disajikan dalam jutaan Rupiah )

Kode	Tahun	Modal Kerja	Volume penjualan	Laba Bersih	Perputaran persediaan
MERK	2017	384.918	1.156.648	144.677	2,1
	2018	263.872	1.147.644	195.889	1,4
	2019	405.926	744.635	78.257	1,6
	2020	412.056	655.847	71.902	1,3
	2021	485.191	1.064.395	131.661	2,2
DVLA	2017	734.033	1.575.647	162.249	3,3
	2018	786.835	1.699.657	200.651	3,2
	2019	840.768	1.813.020	221.783	2,7
	2020	844.398	1.829.669	162.072	2,5
	2021	931.560	1.900.893	146.725	2,2
PEHA	2017	580.781	1.002.126	125.266	2,5
	2018	37.129	1.022.970	133.293	1,8
	2019	14.944	1.105.420	102.310	1,3
	2020	-59.944	980.556	48.665	1,3
	2021	217.100	1.051.444	11.296	1,4

Sumber : <https://www.idx.co.id> (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui fenomena mengenai laba bersih, modal kerja, penjualan dan perputaran persediaan. Diantaranya pada perusahaan MERK (Merck Tbk) dimana pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan sebesar 121.045 dari tahun sebelumnya 384.918 tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru meningkat tinggi yaitu sebesar 195.889 dari tahun sebelumnya 144.677, dan di tahun 2019 modal kerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar 142.054 dari tahun sebelumnya 263.872 tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru menurun yaitu sebesar 78.257 dari tahun

sebelumnya sebesar 195.889. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan teori modal, menurut Nugraha “modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya) harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Namun fenomena diatas menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan farmasi semakin meningkat tetapi laba bersih justru mengalami penurunan dan terjadi juga sebaliknya.<sup>20</sup>

Selanjutnya pada perusahaan DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk) di tahun 2020 dan 2021 modal kerja dan volume penjualan konsisten mengalami peningkatan tetapi laba bersih perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 59.711 dan 15.347 dari tahun sebelumnya. Pada perusahaan PEHA (PT Phapros Tbk) di tahun 2018 pada modal kerja mengalami penurunan yang sangat dalam sebesar 543.653 dari 580.780 tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru meningkat yaitu sebesar 133.293 dari tahun sebelumnya 125.266, selain itu pada tahun 2021 modal kerja dan penjualan perusahaan sama-sama mengalami peningkatan tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru menurun yaitu sebesar 11.230 dari tahun sebelumnya 48.665. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan pendapat Zahara dan Zanati “tingginya penjualan maka akan tinggi laba yang didapatkan perusahaan ataupun kebalikanya, jika penjualan rendah maka laba bersih yang diperoleh akan rendah.”<sup>21</sup> Sehingga fenomena diatas menunjukkan kesenjangan, dimana peningkatan penjualan justru menurunkan perolehan laba perusahaan dan terjadi sebaliknya.

Penelitian dengan topik ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, penelitian terdahulu yang

---

<sup>20</sup> Nugraha Listyawan Ardi, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul,” 2011.

<sup>21</sup> Ani Zahara and Rachma Zannati, “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 3 (2018): 155–64, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.108>.

mengkaji tentang modal kerja dan penjualan serta perputaran persediaan terhadap laba bersih, diantaranya sebagai berikut. Penelitian oleh Gita Puspitasari (2017) yang berjudul *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih dan terdapat pengaruh antara penjualan terhadap laba bersih.<sup>22</sup> Penelitian kedua oleh Anggun Anggraini dan Indawati (2020) berjudul *Perputaran Persediaan Memoderasi Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp & Paper*, dalam penelitiannya menunjukkan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dan penjualan yang dimoderisasi perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>23</sup>

Penelitian ketiga oleh Naufald Abdul Jawad (2018) dengan judul *pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba perusahaan*, membuktikan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.<sup>24</sup> Penelitian keempat dari Renny Srirahayu, Subakir, dan Nurdina (2021) dengan judul *Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018*, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih.<sup>25</sup> Penelitian kelima oleh Mukhlizar dan Yosika

---

<sup>22</sup> Gita Puspitasari, "PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015" 1, no. 2 (2017): 14.

<sup>23</sup> Anggun Anggraini and Indawati Indawati, "PERPUTARAN PERSEDIAAN MEMODERASI PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PULP & PAPER," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 8, no. 2 (December 24, 2020): 39, <https://doi.org/10.32493/jk.v8i2.y2020.p39-56>.

<sup>24</sup> Naufald Abdul Jawad, "PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN" 04, no. 01 (n.d.): 14.

<sup>25</sup> Renny Srirahayu, "PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN

Adriani S.F (2019) dengan judul *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Caddie BGG Jatinangor*, membuktikan bahwa efektivitas penggunaan modal kerja terhadap laba bersih pada koperasi ini memiliki hubungan yang lemah.<sup>26</sup> Penelitian keenam oleh Dedek Jajad Kurniawan (2018) dengan judul *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Wirausaha Pada Warung Kuliner Kerang Dekaje Kabupaten Lampung Timur*, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan laba bersih yang diperoleh oleh usaha kuliner kerang dekaje.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut disimpulkan bahwa terjadi inkonsistensi hasil pada penelitian-penelitian terdahulu. Sebagian penelitian mengatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh atau memiliki hubungan yang lemah terhadap laba bersih dan sebagian penelitian lagi mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali mengenai hubungan modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan menambahkan variabel moderasi yaitu perputaran persediaan sebagai pembaharuan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017 – 2021).**

---

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018” 2, no. 3 (n.d.): 6.

<sup>26</sup> Mukhlizar and Yosika Adriana Siti, “Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Caddie BGG Jatinangor,” n.d., 64.

<sup>27</sup> Dedek Jajad Kurniawan, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Wirausaha Pada Warung Kuliner Kerang Dekaje Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal FIDUSIA* 1, no. 2 (2018): 20.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Modal kerja perusahaan MERK (Merck Tbk) mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi laba bersih yang diperoleh justru meningkat, dan sebaliknya pada tahun 2019 modal kerja yang diperoleh mengalami peningkatan tetapi laba bersih yang diperoleh justru menurun.
2. Pada perusahaan DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk) dibandingkan tahun 2018 pada tahun 2020 penjualan perusahaan mengalami peningkatan tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru menurun.
3. Dan emiten PT Phapros Tbk ditahun 2021 variabel modal kerja dan penjualan sama-sama mengalami peningkatan tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan justru mengalami penurunan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada dua variabel bebas yaitu Modal kerja (X1) dan Volume penjualan (X2), sedangkan variabel terikat adalah Laba bersih (Y) dan variabel moderasi adalah perputaran persediaan (Z). Selain itu, penelitian ini juga dibatasi dengan penggunaan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017 – 2021 sebagai objek penelitian.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI ?

4. Apakah perputaran persediaan sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI ?
5. Apakah perputaran persediaan sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI ?
6. Apakah modal kerja dan volume penjualan secara bersama – sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI ?
7. Bagaimana laba dalam perspektif ekonomi islam ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dalam memoderasi hubungan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dalam memoderasi hubungan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
6. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan volume penjualan secara bersama – sama terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI menurut perspektif ekonomi Islam.
7. Untuk mengetahui laba dalam perspektif ekonomi islam.

## F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan mengaplikasikan teori yang didapat saat proses belajar dibangku perkuliahan dan juga untuk memenuhi kewajiban tugas akhir dalam pembuatan skripsi pada tingkat S1.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengoptimalkan laba bersih sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi serta bahan pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta berfungsi menambah refrensi untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Gita puspitasari (2017) <sup>28</sup>	Pengaruh modal kerja dan penjualan	Metode purposive sampling,	Hasil penelitian ini menunjukkan

<sup>28</sup> Puspitasari, "PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015."

		terhadap laba bersih pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015	dengan teknik analisis regresi ganda	bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal kerja dengan laba bersih. Dan terdapat pengaruh antara penjualan dengan laba bersih. Serta terdapat pengaruh antara modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015.
2.	Naufald abdul jawad (2018) <sup>29</sup>	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba perusahaan	Metode kuantitatif, dengan teknik analisis linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba

<sup>29</sup> Jawad, "PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN."

				perusahaan, sedangkan volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. indocement tunggal perkasa.
3.	Alex budi simangunso ng, catarina panjaitan, ester hasugian, annisa nauli sinaga, thomas firdaus hutahaean (2019) <sup>30</sup>	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2016	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, 2) perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

<sup>30</sup> Alex Budi S. et al., “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2016” 4 (2019): 14.

				bersih, 3) penjualan bersih secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih, 4) hutang usaha secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih, 5) perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih dan hutang usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
4.	Feni wahyuni (2019) <sup>31</sup>	Pengaruh perputaran persediaan, modal kerja dan volume penjualan	Metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) perputaran persediaan

<sup>31</sup> Feni Wahyuni, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Modal Kerja, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih," 2019.

		terhadap laba bersih		berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, 2) modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, 3) volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lab bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.
5.	Ijma (2020) <sup>32</sup>	Pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih	Metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) perputaran persediaan tidak

<sup>32</sup> Ijma, "PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH."

			analisis linier berganda	berpengaruh terhadap laba bersih, 2) penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, dan 3) perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.
6.	Anggun angraini dan indawati (2020) <sup>33</sup>	Perputaran persediaan memoderasi penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor pulp & paper	Metode puposive sampling, dengan teknik analisis linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penjualan yang dimoderasi oleh perputaran

<sup>33</sup> Angraini and Indawati, "Perputaran Persediaan Memoderasi Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp & Paper."

				<p>persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Biaya produksi yang dimoderasi oleh perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.</p>
7.	Ahmad muhajir (2020) <sup>34</sup>	Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih	Metode analisis kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) secara parsial modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih,</li> <li>2) secara parsial perputaran piutang</li> </ol>

<sup>34</sup> Ahmad Muhajir, "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10, no. 1 (May 1, 2020), <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>.

				<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, 3) secara parsial persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, 4) secara parsial penjualan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dan 5) secara simultan baik modal kerja, perputaran piutang, persediaan, dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang</p>
--	--	--	--	--

				terdaftar di BEI periode 2015-2017.
8.	Renny srirahayu, subakir dan nurdina (2021) <sup>35</sup>	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	Metode purposive sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Lalu volume penjualan memiliki pengaruh signifikan atas laba bersih. Kemudian modal kerja dan volume penjualan memiliki pengaruh atas laba bersih secara simultan.
9.	Dita ambarwati dan yanthi	Pengaruh penjualan terhadap laba	Metode kuantitatif	Pengujian hipotesis menggunakan

<sup>35</sup> Srirahayu, "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018."

	kusnadiani (2021) <sup>36</sup>	bersih pada primer koperasi kartika kijing cakti periode 2016-2020	uji-t dengan nilai jumlah signifikan yaitu $0,005 < 0,05$ dengan $t$ hitung 14,888 dan $t$ tabel 5,841. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak signifikan pada variabel penjualan atas variabel laba bersih
--	---------------------------------	--	---

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan yang akan disajikan terdiri dari lima bab yang berurutan yaitu sebagai berikut :

BAB I adalah PENDAHULUAN. Pada bab ini penulis memaparkan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II adalah LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. Pada bab ini penulis memaparkan

---

<sup>36</sup> Dita Ambarwati and Yanthi Kusnadiani, "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Primer Koperasi Kartika Kijing Cakti Periode 2016-2020" 5, no. 3 (2021): 14.

teori yang digunakan, landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III adalah METODE PENELITIAN. Pada bab ini penulis memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, teknik pengumpulan, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV adalah HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum perusahaan, deskriptif data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah PENUTUP. Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran – saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai “pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan perputaran persediaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2021” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan, modal kerja (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Hasil tersebut mengartikan bahwa semakin baik pengelolaan modal kerja atau semakin bagus kemampuan perusahaan untuk menyediakan modal kerja untuk kegiatan operasional perusahaan maka akan berdampak positif terhadap perolehan laba bersih perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan, volume penjualan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di (Indeks Saham Syariah Indonesia). Volume penjualan mengartikan seberapa banyak kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan dalam satu periode. Tingkat penjualan yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan berhasil memenuhi kebutuhan dan selera para konsumen. Semakin tinggi tingkat penjualan akan semakin tinggi juga perolehan laba bersih perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan, perputaran persediaan (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Hasil tersebut mengartikan bahwa tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan seberapa efektif dari persediaan yang dapat dikelola perusahaan lalu dijual dan berulang dalam suatu periode. Tingkat perputaran persediaan yang

tinggi akan berdampak positif terhadap perolehan laba bersih perusahaan.

4. Berdasarkan hasil pengujian, perputaran persediaan ( $Z$ ) tidak dapat memoderasi pengaruh antara modal kerja ( $X1$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Menurut Kasmir, semakin kecil atau rendah tingkat perputaran persediaan maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian sebaliknya. Sehingga berdasarkan theory signalling, tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja menunjukkan sinyal negatif atau berlawanan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka kebutuhan akan modal kerja semakin rendah.
5. Berdasarkan hasil pengujian, perputaran persediaan ( $Z$ ) dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh antara volume penjualan ( $X2$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Perputaran persediaan menunjukkan seberapa efektif jumlah barang persediaan dikelola lalu dijual dan disediakan kembali dalam satu periode. Tingkat perputaran persediaan yang rendah menunjukkan kegiatan penjualan yang lemah serta persediaan yang berlebihan, dan sebaliknya. Sehingga apabila rasio perputaran persediaan tinggi dapat disimpulkan kegiatan penjualan perusahaan itu baik, sehingga kemungkinan perusahaan memperoleh laba yang baik semakin besar.
6. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan, modal kerja ( $X1$ ) dan volume penjualan ( $X2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Modal kerja berdampak positif dalam kegiatan produksi perusahaan. Kegiatan produksi yang baik perlu didukung dengan kegiatan penjualan yang baik, tingkat volume penjualan yang baik mengartikan seberapa banyak kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat penjualan akan berdampak

positif terhadap perolehan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, apabila kedua hal tersebut dimiliki oleh perusahaan, akan mampu mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan.

7. Didalam AL-Quran sudah dijelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan melarang riba. Tentunya dari kegiatan jual beli tersebut diharapkan jual beli yang menguntungkan. Didalam islam sendiri tidak menjelaskan secara rinci tentang pengambilan keuntungan atau laba dalam jual beli. Persentasi keuntungan ini diserahkan kepada kondisi pasar yang berlaku, masing-masing diantara pedagang dan barang dagangan. Tetapi terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan menurut islam diantaranya: harus terbebas dari ghisysy (penipuan), rekayasa barang, rekayasa harga, memanfaatkan ketidaktahuan orang lain, dan mengurangi timbangan. nilai kejujuran, keterbukaan atau transparansi dalam berjualan menjadi sebab utama mendapat keberkahan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sub sektor farmasi

Perusahaan sub sektor farmasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan modal kerja sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan laba. Modal kerja dapat mempengaruhi laba karena digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. Selain itu perusahaan juga harus menjaga tingkat volume penjualan perusahaan dengan cara melakukan inovasi terhadap produk lama serta melakukan kegiatan promosi. Tingkat volume penjualan berjalan positif dengan peroleha laba perusahaan dikarenakan tingkat volume penjualan mengartikan seberapa banyak produk perusahaan yang terjual dalam periode tertentu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berkaitan dengan laba. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel Z yang lain yang dapat memoderasi variabel independen secara menyeluruh. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan objek penelitian perusahaan go public selain perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia karena perusahaan sektor farmasi sangat terbatas jumlahnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan periode waktu penelitian yang akan diteliti.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku :

- Adnyana, I Made. *EKONOMI MANAJERIAL*. 1st ed. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2021.
- Alamiyah, and Padji. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya, 2003.
- Badan Pusat Statistik. *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2019*. Badan Pusat Statistik, 2021
- Brigham, Eugene F, and Houston, Joel F. *Essentials of Financial Management/ Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14th ed. Salemba Empat, 2018.
- Daryanto. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Satu Nusa, 2011.
- F. Brigham, Eugene, and Louis C. Gapenski. *INTERMEDIATE FINANCIAL MANAGEMENT*. 5th ed. The dryden press, 1996.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gitosudarmo, Agus Indriyo, and Basri. *Manajemen Keuangan*. 3rd ed. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2008.
- Hery, SE., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. 3rd ed. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," April 2012, 52.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- K. R. Subramanyam, and John J. Wild. *Financial Statement Analysis*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat, n.d
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian : Rejeki Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode Penelitian*. 1<sup>st</sup> ed. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. JAKARTA: Rajawali Pers, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2009.
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Nasution, Leni Masnidar. “STATISTIK DESKRIPTIF” 14, no. 1 (2017): 7.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. 8th ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nitisemito, Alex s. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Rasyid Saliman, Abdul. *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan : Teori dan Contoh Kasus*. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Riyanto, Bambang. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Fakultas Ekonomi UGM, 2001.

S. Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.

S. Uyanto, Stanilus. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. 3rd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2012.

Supangat, Andi. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*. Makasar: Kencana, 2008.  
[http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show\\_detaid&id=24710](http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detaid&id=24710).

Wibowo, Sakti, and Abu Bakar Arif. “Akuntansi Keuangan Dasar 2.” *Grasindo*. Jakarta, 2009.

Winardi. *Ilmu dan Seni Menjual*. Bandung: Nova, 1998.

#### **Jurnal :**

Ambarwati, Dita, and Yanthi Kusnadianti. “PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA KIJANG CAKTI PERIODE 2016-2020” 5, no. 3 (2021): 14.

Amin, Asbi. “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015,” n.d., 9.

Anggraini, Anggun, and Indawati Indawati. “PERPUTARAN PERSEDIAAN MEMODERASI PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA

PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PULP & PAPER.” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 8, no. 2 (December 24, 2020): 39. <https://doi.org/10.32493/jk.v8i2.y2020.p39-56>.

Budi S., Alex, Catarina Panjaitan, Ester Hasugian, Annisa Nauli S., and Thomas Firdaus H. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2016” 4 (2019): 14.

Cahyono, Anang Sugeng. “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA,” n.d., 18.

Desi, Dona Elvia. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (May 21, 2018): 91. <https://doi.org/10.33087/eksis.v9i1.136>.

Dewi, Putu Purnama, and Helfrida Lila Man. “Kebijakan Deviden, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Hutang dan Set Kesempatan Investasi.” *E-Jurnal Akuntansi*, March 5, 2019, 2353. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p25>.

Engkus, Engkus. “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS CIBITUNG KABUPATEN SUKABUMI.” *Jurnal Governansi* 5, no. 2 (November 23, 2019): 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>.

Erawati, Fransiska. “PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PERPUTARAN PERSEDIAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 9 (2015): 15.

Fachrudin, M.E.I, Fachri. *KONSEP LABA BERDASARKAN FIQH MU’AMALAH*. 1st ed. Marwah Indo Media, 2012.

- Hery. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ijma. “PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH.” *JAGOE: Journal Actual Organization Of Economic* 1, no. 2 (December 20, 2020): 89–95.
- Indraswari, Tutri. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.” *JURNAL SeMaRaK* 4, no. 2 (June 9, 2021): 1. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10985>.
- Irsa Asy Sams, Dio, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2015-2018.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 1 (April 28, 2021). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5453>.
- Jajad Kurniawan, Dedek. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Wirausaha Pada Warung Kuliner Kerang Dekaje Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal FIDUSIA* 1, no. 2 (2018): 20.
- Jawad, Naufald Abdul. “PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN” 04, no. 01 (n.d.): 14.
- Kristianti, Aprida. “PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017” 1, no. 1 (January 2021): 17.
- Kurniawan, Iwan. “PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP MODAL KERJA (STUDI KASUS PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2013).” *Jurnal*

*Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 (2020): 15.  
<https://doi.org/10.37150/jimat.v1i2.982>.

Liana, Lie. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen," 2009, 8.

Listyawan Ardi, Nugraha. "Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul," 2011.

Megawati, Pandan Maywulan, Leny Suzan, and Sri Saraswati. "Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021," n.d., 9.

Moeljadi, and Triningsih Sri Supriyati. "FACTORS AFFECTING FIRM VALUE: THEORETICAL STUDY ON PUBLIC MANUFACTURING FIRMS IN INDONESIA." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 5, no. 2 (2014): 10.

Muhajir, Ahmad. "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10, no. 1 (May 1, 2020).  
<https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>.

Mukhlizar, and Yosika Adriana Siti. "Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Caddie BGG Jatinangor," n.d., 64.

Mutiara, Noer Haeni. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Sebelum Pajak PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk" 15, no. 2 (2021): 20.

Ningsih, Rini Dwiyuna, and Nita Erika Ariani. "PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP

BIAYA MODAL EKUITAS (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)” 1, no. 1 (2016): 9.

Noryani, Noryani. “PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA SETELAH PAJAK PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK PERIODE 2011-2020.” *Jurnal Ekonomi Efektif* 2, no. 4 (July 1, 2020): 623. <https://doi.org/10.32493/JEE.v2i4.10696>.

Nur Afni, Febbyra. “PENGARUH MODAL KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 1 (2020): 17.

Pujiwidodo, Dwiymoko. “ANALISA RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN BUSANA MUSLIM TERHADAP JUMLAH PENJUALAN BULANAN PADA PT. TATA BUSANA DI JAKARTA” 1, no. 2 (2014): 15.

Puspitasari, Gita. “PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015” 1, no. 2 (2017): 14.

Rahayu, Sri, Mahsina, and Susi Tri Wahyuni. “ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP MODAL KERJA PADA PT UNILEVER INDONESIA, Tbk.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 3, no. 3 (2017): 9.

Rustami, Putu, I Ketut Kirya, and Wayan Cipta. “PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN KOPI BUBUK BANYUATIS.” *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganessa* 2 (2014): 9.

Saragih, Elvi Bethari, and Joana L Saragih. “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON

ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” 4, no. 2 (2018): 20.

Sasangka, Indra, and Rahmat Susmayadi. “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA MINI MARKET MINAMART’90 BANDUNG.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2, no. 1 (October 8, 2018): 129–54. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss1.pp129-154>.

Simangunsong, Ria Rosalia. “PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA SETELAH PAJAK PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2010-2019” 3 (2021): 7.

Spence, Michael. “Job Market Signaling.” *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (1973). <https://www.jstor.org/stable/1882010>.

Srirahayu, Renny. “PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018” 2, no. 3 (n.d.): 6.

Sugiono. “KONSEP, IDENTIFIKASI, ALAT ANALISIS DAN MASALAH PENGGUNAAN VARIABEL MODERATOR.” *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI* 1, no. 2 (Mei 2004): 61.

Teratai, Bunga. “PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2017.

Wahyuni, Feni. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Modal Kerja, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih,” 2019.

Zahara, Ani, and Rachma Zannati. “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI.” *Jurnal Riset*

*Manajemen dan Bisnis* 3 (2018): 155–64.  
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.108>.

**Website :**

“Sejarah Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia” Accessed April 24,2022. <https://afi.ac.id/info/1246>

“PT Bursa Efek Indonesia” Accessed April 24,2022.  
<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

“UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13  
TAHUN 2003,” n.d.

